

Lampiran

Pak Triyana as Pengelola Infaq dan shodaqoh UMY (11/04/2018 pukul 07.35)

Q : Berapa persen potongan yang diambil dari gaji dosen?

A : 2,5 persen

Q : Itu yang dari mahasis..?

A : Semua dosen dan pegawai. Bukan gaji, bukaan.

Q : Apa Pak?

A : Gaji kami dipotong, bukan dari mahasiswa. Gaji kami dipotong 2,5 persen. Gaji dosen dan karyawan dipotong 2,5 persen.

Q : Kemudian, potongan itu dilarikan nya kemana? Apakah ke sosial atau kemana?

A : Ya jelas sosial keagamaan, satu arahnya ke pembangunan Mesjid, sekolah, kemudian beasiswa mahasiswa.

Q : Itu beasiswa full atau..?

A : SPP tetap, ehe iya.

Q : Terus, selain dari pegawai dan dosen e apakah infaq dan shodaqoh itu dari UMY juga menerima dari luar juga gitu ngga sih pak?

A : Bukan urusan, bukan urusan kami. Yaa jadi hanya me..nerima dari potongan dosen gaji dosen dan karyawan. Tidak dari mana-mana kita hanya mengelolah saja.

Q : Terus, yang buat sosial, masjid dan lain-lain tadi itu. Pembangunan nya itu, Per tahun sekali atau gimana pak?

A : yaa se yang ngajukan, iya jadi kita pertama adalah e memberikan stimulan dana, setahun dua kali.. sekian jumlah, stimulan dana ya. Tapi yang pembangunan kecil-kecil ya tiap kali orang ngajukan kita bantu.

Q : kemudian, buat yang beasiswa mahasiswa tadi itu pak kan SPP tetap, itu jumlah nya biasanya per..?

A : 7 x 9 Fakultas, jadi 14 x 9 Fakultas, satu vokasi. Jadi delapan fakultas satu vokasi, jadi jatahnya per semester itu empat belas kalo setahun itu tujuh. Ya sama yaa, seputaran satu ya pembuatan mesjid itu target kita bisa menstimulan dana sekitar kurang lebih 50 juta. Bagi daerah-daerah yang belum ada mesjid tapi keinginan masyarakat untuk memiliki mesjid tinggi. Tapi itu harus sertifikatnya harus sertifikat atas nama Muhammadiyah, yaa kita bantu karena itu kan dari Muhammadiyah. Itu kita setahun, satu semester sekali jadi setahun dua kali stimulan 50 juta, yaa sekitar stimulan aja lah.. tapi, kalo dana yang lain-lain nah itu mungkin aja orang mengajukan untuk renovasi apa yang kita bantu.

Q : kalo yang sekarang udah dibantu itu, contoh nya dimana aja tu pak?

A : Di Wonosari, ada beberapa mesjid dan sekolah..

Q : oh iyaa, sudah itu saja pak. Terimakasih banyak.

Lanjutan..

Q : jadi di UMY ini kan ada CSR kan ya pak, jadi beda nya sama yang dikelola oleh bapak apa ya pak?

A : saya hanya mengelola infaq shadaqah, jadi itu bukan kewenangan saya jadi saya tidak bisa menjelaskan. Kalo mau menjelaskan kamu coba ke bapak Bambang Rahmanto di Rektorat, beliau itu yang ngelola Zakat institusi.

Q : ohh beda ya pak dengan yang bapak kelola?

A : Beda, tapi pemanfaatan nya hampir sama. Saya kira mungkin itu yang disebut dengan CSR, Cuma secara detail saya gatau., jadi takut salah. Kalo kamu mau informasi yang lengkap ketemu Bapak Bambang Rahmanto, kalo dia mau itu alhamdulillah tapi kalo engga ya mohon maaf.

Q : kan dikampus ini tu, setau saya banyak yang memberikan beasiswa, dari sini dari sana. Nah kalo dari yang bapak kelola sendiri itu pertahun kira-kira berapa?

A : Jatahnya ya, kita ada 9 fakultas, jatahnya 10orang per tahun jadi ada 90. Kemudian, kemarin kita naikan menjadi 7 mahasiswa, jadi 14 (untuk setahun karena 2 semester) x 9 itu jumlah yang kita berikan sebesar SPP tetap. Hanya sebesar SPP tetap saya ga bisa menghitung karena masing-masing fakultas beda-beda.

Q : kemudian, itu setiap tahun memang dipatok seperti itu atau ada kenaikan setiap tahun Pak?

A : engga, yang naik kan SPP tetap nya, kalo kita kan jumlah nya saja. Jumlah SPP tetapnya, karena SPP tetapnya kan naik terus. Kalo naik jumlahnya, duit kita engga cukup barangkali. Setelah kita hitung-hitung.

Q : dalam pengelolaan ini sendiri yang bapak jalani, ada kendala atau hambatan ga sih pak?

A : engga, santai-santai aja..

Q : Lancar-lancar aja ya pak?

A : yaa, kalo engga ada duitnya kan besok (sambil bergurau). Kalo dari kami ndak ada masalah karena kami sudah punya sistem jadi ngurus kekami itu paling cepet 3 hari paling lama 1 minggu karena kami proses, kenapa 3 hari? Karena kami bisa kroscek, ini bener minta bantuan apa tidak, kita cari-cari tahu dulu. Karena dulu pernah ada yang menipu jadi kita harus hati-hati. Ada yang tugasnya Cuma ngumpulin sumbangan-sumbangan panitia mesjid taunya untuk sendiri, gitu. Suatu saat ada yang coba memalsukan tandatangan, wah ini bukan tandatangan diantara kami. Yaudah, kita tangkap lah.

Q : kemudian pak, dari pemberian beasiswa mahasiswa, bantuan sumbangan masjid, dan lain-lain itu. Yang menjadi prioritas paling utama itu apa pak?

A : jadi amanahnya itu dulu amal jariyah, itu pembangunan fisik ya masjid, sekolah dan sebagainya. Kemudian, seiring berjalannya waktu konsep amal jariyah ini sudah macem-macem. Salah satunya untuk investasi masa depan, kemahasiswaan. Tapi yang paling pokok adalah amal jariyah, fisik mesjid musholah, sekolah-sekolah. Jadi yaa itu ada beberapa prioritas masjid, musholah, sekolah yaa beasiswa itu, kalo kita ya hanya itu yang kita berikan, dan kegiatan sosial keagamaan.

Q : jadi mau nekanin aja, yang dikelola itu hanya yang 2,5% itu aja ya pak?

A : iya betul, gaji dosen dan karyawan.

Q : selain itu, denda dan yang lain-lain itu pak?

A : bukan urusan kita, kita murni pure dari itu. Jadi sesuai SK rektor tahun 1994 kalo ga salah, bahwa menginfaqan itu tujuannya kalo itu kan zakat atau infaq tapi bagi golongan tertentu kan tidak, mungkin itu jadi zakat. Tapi ini hubungannya dengan infaq, kalo zakat itu urusan dengan pribadi, kalo pemberian infaq ini dianggap zakat ya dikurangi aja.

Q : jadi kan pak, UMY itu sendiri kan awalnya dari lahan wakaf. Nah trus, kaitannya dengan yang dikeluarkan itu ada ga sih pak yang diwakafkan?

A : kalo yang kami kelola hanya itu saja.

Pak Suryo Pratolo as Wakil Rektor bidang keuangan dan Aset UMY (11/04/2018 pukul 10.12)

Kenalin Pak, nama saya Meiza saya dari ilmu ekonomi, jadi judul skripsi saya itu tentang pengembangan wakaf perguruan tinggi Muhammadiyah. Jadi, dalam pengembangannya kan UMY sekarang itu udah berkembang pesat dan mandiri banget.

Q : Nah, apa sih pak permasalahan dalam pembangunan UMY itu sendiri?

A : Pembangunan maksudnya pembangunan fisik?

Q : iyaah..

A : pembangunan fisik di UMY itu kita mungkin kebanyakan terkendala lahan ya, kita tu sudah luas sebenarnya, 35 hampir 40 hektar. Kita pingin lahannya itu menyatu disini, tapi ternyata lahan sudah dimiliki warga semua ya, sehingga kita sekarang harus meluas ke timur ringroad, timur ringroad sudah kita beli banyak itu, tapi kan kita mikir bagaimana mahasiswa bisa nyaman belajar disini belajar disana. Kita pinginnya dibarat ringroad semua, buktinya barat ringroad sudah yaa..itu saja. Secara finansial tidak ada masalah.

Q : kalo dari dana dari keuangan sendiri, selain dari SPP mahasiswa itu ee.. apakah pemerintah itu juga ikut mensubsidikan apa engga pak?

A : banyak, banyak pemerintah mensubsidi, misalnya kaya PKM nah itu berapa juta aja. Kemudian kegiatan-kegiatan. Eee.. beasiswa dosen ee itukan dua cukupannya. Kemudian sportorium dulu dibantu pemerintah, sebetulnya dibantu pemerintah, tapi pemerintah membantu ee.. berapa 11 miliar atau berapa.. UMY menambah 20 Miliar sehingga bangunannya bisa bagus, unires itu pemerintah, iya..

Q : terus, UMY itu kan pak setau saya sebagai mahasiswa itu kan punya banyak bisnis sama usaha, nah yang sekarang sedang berjalan dan menjadi prioritas dari UMY itu apa aja sih pak?

A : Ee.. kita memiliki banyak bisnis ada 12 apa ya, 12 apa 13 bisnis. Ehh, ada UMY boga, UMY tirtra, ada penyewaan sportorium, lantai bawah masjid, ada UMY oto care.. nyuci, kemudian ada klinik pratama firdaus di Wirobrajan.., ada BMT UMY..Aaa ..

Q : sekarang katanya PPB itu udah masuk bisnis..?

A : iya, itu ee.. LTC namanya, Language Training Center jadi totalnya 13 kapitalisasinya lumayan setahun bisa sampai 39 miliar, karena kampus yang baik menurut dikti itu kampus

yang harus bisa menghasilkan dana diluar mahasiswa itu 30 persen. UMY setiap tahun dana yang dikelola itu 300 miliar berarti kalo..kalo 30 persen itu harus 90 miliar. Ee..kita baru dapat 39 miliar, bagaimana menggenjot sampai 90 miliar maka kita bikin yang namanya bedukmutu. Tahu ya? itu tahun depan udah untuk mahasiswa. Kemudian kita bikin.. bedukmutu udah luar biasa itu, satu bulan sekarang sudah masuk sekitar 1 miliar. Jadi kalo mahasiswa masuk situ, pencatatannya tambah banyak, terus kita mau bikin ee.. yang namanya ini (menunjukkan foto).. trans muti ini kaya gojek, stasiun nya disini jadi kita bikin sendiri, ini aplikasinya udah kita bangun nanti mahasiswa bisa aplikasi disini, ee.. tapi kita fokuskan dulu untuk para pensiunan UMY, jadi pensiunan UMY itu kan yang masih kuat dalam hal berkendara itu kan masih muda-muda masih cukup mending kita fasilitasi ini dia, kita akan CSR kita akan berikan dia kendaraan, itu dia melayani mahasiswa melayani dosen trans muti nanti meluas untuk Muhammadiyah.

Q : Berarti itu berbasis aplikasi ya Pak?

A : aplikasi, persis seperti gojek. Tapi, apa namanya anggota nya nanti harus punya nomor baku Muhammadiyah. Seperti itu..

Q : itu rencana nya nanti kapan pak mau..?

A : ini sedang dibangun, mudah-mudahan yaa tahun depan udah bisa.. ini untuk nggenjot tadi pendapatan diluar SPP, walaupun UMY tidak terima uangnya tapi mencatatkan, tapi yang menerima kan warga UMY. Itu kita dicatatkan, sehingga target 90 miliar diluar SPP DPP bisa kita capai. Kalo ngga itu yaa gimana, yaa kampus cari kemana. Kemudian, eem.. segera kita bangun dormitory (apartemen) unires utara, timurnya kan seng-seng yaa itu.

Q : itu calon dormitory pak?

A : iyaa itu calon dormitory, ada 500 room disitu, putri 1 tower putra 1 tower masing-masing tower harus ada kolam renang karena QS star menyaratkan itu, kita kan dapat QS star. Untuk bisa bertahan kita harus punya swimming pool, karena kita sendiri-sendiri itu bisa kita branding swimming pool yang syariah, putra sendiri terpisah oleh tower, dan itu tidak dilantai bawah juga ga diatas tapi ditengah, misalnya ada 10 lantai ya dilantai 6 lah gitu. Ada gym, dana nya sudah kita siapkan. Nanti kalo admisi ini sudah pindah, nanti kontraktornya kita suruh bangun itu. Ini kan sedang instalasi IT nya, instalasi IT nya selesai admisi yang dibawah ini (gedung AR A) akan masuk ke gedung baru. Karena IT penting, banyak hacker masuk. Salah satu alasan kenapa kita bangun gedung admisi sendiri adalah menghindari hacker. Yang masuk kesana nanti harus pake id card, gedung yang paling atas sendiri untuk CBT. Nanti timurnya cafe, cafe syariah buka nya malam sampai pagi. Daripada temen-temen nongkrong ke cafe yang ngga jelas nanti putri sendiri putra sendiri disediakan kokam atau ngga satpam, ada sepak bola ada F1 timur sampai ke jalan. Karena sekarang sedang diselesaikan kantin muda mendunia, itu publikasi nya diluar itu karena dibuat seperti saung-saung dan itu chef nya interasional nanti ada menu-menu temen-temen mu yang dari luar negeri seperti Thailand, Hongkong, dll. Dan itu bisa tematik, kalo te a nya jepang, itu dihias seperti suasana jepang.

Q : tapi kendala nya apa sih pak dalam mengembangkan bisnis-bisnis tersebut?

A : sebenarnya, membutuhkan kreatifitas dan harus melibatkan anak-anak muda

Q : profit dari usaha-usaha tersebut balik ke universitas lagi atau gimana pak?

A : ya ke universitas, kita punya PT yang namanya PT UMB (Ummat Mandiri Berkemajuan) ini harus dibuat karena keterkaitan nya dengan pajak. Kalo itu menempel ke UMY, UMY

kena pkp nanti karena itu sudah diatas 4,8 miliar setahun. Kan sudah 39 miliar kalo UMY kena pkp nanti mahasiswa kena pajak semua 10%, kamu bayar spp ditambah pajak 10%. Nah untuk menghindari itu kita bikin PT sendiri yang pkp biar PT UMY nya ini yang menjalankan nya, UMY ga kena pkp. Nah itu PT, memberikan ke universitas kita juga menghindari memberi uang langsung, kalo ngasih uang langsung kena pajak. Kamu lihat beli-beli kursi, itu yang beli dari sini. Kita beli kursi, kita beli tanah diserahkan kesini (universitas) itu jadi jangan ngasih uang, tapi kalo kita beli kursi, beli ac dan sebagainya. Kita beli, kan sudah bayar ppn nah kita tempelkan ke UMY.

Q : kalo ke sosial pak?

A : adaa, UMY nya nama nya zakat istitusi. Setahun 3-4 miliar, ada sumbangan persyarikatan 10 miliar. Kita serahkan ke persyarikatan, biar persyarikatan bisa mengembangkan. Kita sedang mengembangkan kampus di Ambon. Nah itu masih hutan, kita kembangkan bikin kampus disana.

Q : berapa pak tadi itu untuk PP Muhammadiyah nya?

A : setahun 10 miliar.

Q : itu dipatokin atau dari kampus yang menentukan sendiri?

A : dipatokin, UMY kena 10 miliar. Berapa persen dari pendapatan, PP muhammadiyah kan kalo ga disupport gabisa gerak.

Q : apa ada rencana mau bikin usaha baru lagi pak ditinjau dari ketersediaan dana dll?

A : sementara kita fokus kesana dulu, yaa supporting mahasiswa lah cafe, dan lain-lain.

Pak Gunawan as a Rector UMY (11/04/2018 pukul 18.00)

Dalam pengertian nya wakaf itu sangat general, wakaf itu kan artinya bagaimana kita membagi apa yang kita miliki atau apa yang menjadi hak kita itu kita share kepada pihak lain demi kemaslahatan. Di UMY itu kita dekati dengan dua hal, pertama adalah zakat profesi yang kedua adalah zakat institusi, kalo orang non syariah bilang nya CRS tapi dikita ini namanya zakat institusi. Kemudian disamping itu kita juga punya eee namanya itu adalah sesuatu yang kita berikan kepada orang lain yang tidak termasuk dalam zakat, itu lebih didekati ke kemauan UMY untuk memberikan infaq, bentuknya adalah amalan-amalan gerakan-gerakan filantropi. Pertama, zakat profesi ini adalah potongan dari setiap dosen dan karyawan disetiap dia mendapatkan hasil (2,5%), apakah itu rapat, apakah itu tunjangan hadir untuk ujian, tunjangan hadir ujian skripsi, dan sebagainya. Nah itu kita kumpulin, yang kedua adalah dalam bentuk zakat institusi, zakat institusi ini atas dasar perhitungan nasab dari sisa hasil, zakat institusi ini kita ambil 2,5 persen. Itu sekitar yaaa 3,5 miliar pertahun. Nah untuk zakat profesi itu kita tidak melihat berapa nasab nya itu pokoknya setiap kali sewaktu yang dihasilkan oleh dosen dan karyawan dipotong 2,5 persen. Zakat ini kita peruntukan untuk membantu, pertama adalah membantu kesejahteraan keluarga dosen dan karyawan misalnya saja untuk kesejahteraan terutama untuk mendukung pendidikan. Kemudian, zakat profesi ini kita arahkan ke bagaimana kita memajukan upaya-upaya pemberdayaan sosial pada radius ring 2km dari kampus, apakah itu bentuknya mushola apakah itu bentuknya kegiatan sosial misalnya adalah sarana fisik, kemudian sekolah-sekolah muhamadiyah, itu yang 3,5miliar. Bahkan sekarang sudah kita kembangkan lagi ada yang sudah diluar kota, itu ranah yang spesifik. Disamping itu kita punya program sendiri yang namanya memang program yang disediakan oleh kampus untuk membantu mahasiswa yang kekurangan biaya studi, saya ngga tau apakah ini termasuk wakaf apa bukan. Yang jelas kita punya program yang pertama

dokter Muhammadiyah, dokter Muhammadiyah itu full satu orang itu kita sediakan 650 juta kita sekarang punya 18 yang sedang sekolah ini, nah mereka ini pemerataan kesejahteraan dan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi, artinya khusus ini untuk kita berikan kepada keluarga yatim-piatu kita ambilkan dari panti asuhan Muhammadiyah dan asyiah seluruh Indonesia tapi ada syaratnya, syaratnya adalah minimal bisa 5 juta sehingga kita berharap dengan dokter Muhammadiyah ini kita akan bisa memenuhi kebutuhan tenaga medis untuk umat, terutama warga Muhammadiyah yang ada di daerah-daerah, karena mereka ikatan dinas kita bayari jadi mereka harus nurut, selama 3 tahun pertama setelah dia lulus dokter dia harus mengabdikan di Muhammadiyah setelah itu terserah, apakah mau terus ikut bergabung di PKU setempat, di rumah sakit Muhammadiyah atau klinik bersalin asyiah setempat atau kemana terserah, tapi yang jelas 3 tahun pertama dia harus mengabdikan balas budi karena kita sudah biayai, kenapa harus diambil dari panti asuhan yatim-piatu karena kita ingin mengangkat orang-orang yang punya secara akademik dia punya potensi cukup bagus tetapi nasibnya kurang baik, disamping itu kita juga membantu beberapa perguruan tinggi, sekolah, termasuk sekarang ini kita juga ikut membantu mendirikan Universitas Muhammadiyah Ambon, kemudian kita juga ikut merilis berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah di NTT terutama di Amanuban (sambi rampas) dan juga kita wujudkan dalam bentuk KKN tematik KKN daerah 3T, jadi sekarang kita perluas lagi sekarang sudah 5 provinsi bahkan termasuk juga KKN yang ada diluar negeri seperti Manila dan Kawaw, ini untuk mereka – mereka yang memang secara ekonomi tidak diperhatikan, contohnya anak turun para buruh perkebunan karet di Malaysia (sabah) itu kan tidak terurus, pemerintah tidak mengakui bahwa mereka adalah warga negara sehingga tidak berhak mendapatkan santunan pendidikan, maka ini kita bangun sekolah, jadi secara garis besar itu.

Q : permasalahan apa sih pak yang dihadapi dalam pengembangan UMY itu sendiri?

A : Oh iya, jadi saya lupa juga wakaf program beasiswa bagi yang lain. Kita ini ada 3700 mahasiswa UMY yang kita subsidi SPPnya. Jadi pengembangan UMY itu dibagi atas beberapa aspek, pertama adalah pengembangan organisasi, itu penting (tata pamong) artinya apa? Kita menyiapkan SDM yang betul-betul SDM ini bisa membawa kemajuan buat UMY, punya pikiran-pikiran kritis, punya pikiran-pikiran kreatif jadi bukan cuma sekedar dia adalah kesini bekerja cari nafkah tapi bagaimana dia itu juga punya pikiran-pikiran yang kreatif, responsif, untuk itu mengembangkan kampus kita. Itu pengembangan organisasi dan tata pamong. Yang kedua adalah pengembangan fisik, pengembangan fisik alhamdulillah sudah 80% selesai, sehingga kita tinggal melengkapi yang 20% . InshaAllah 5 tahun kedepan itu kita,...kenapa 5 tahun? Karena yang 20% itu menyangkut tentang peralatan alat laboratorium, anda tau sendiri itu lebih mahal dibanding gedung, itu yang mahal itu kontennya isinya terutama gedung laboratorium, jadi kenapa yang 20% justru lebih besar, saya juga masih akan mengembangkan apa namanya asrama mahasiswa, ini juga baru bisa sediakan sedikitlah beban itu. Nah, jadi pengembangan organisasi, pengembangan fisik, kemudian yang ketiga adalah pengembangan akademik, pengembangan akademik ini target kita yang paling gampang itu kan akreditasi, kita berharap ini kita sekarang sudah 56% prodi yang ada di UMY itu terakreditasi A, kita punya target 4 tahun kedepan itu 70% prodi itu terakreditasi A, kemudian sudah mulai ada program studi yang terakreditasi internasional, jadi itu pengembangan akademik, jadi secara prinsip ada tiga, pengembangan organisasi tata pamong, pengembangan fisik (sarana fisik), dan pengembangan akademik.

Q : Di UMY itu sendiri kan punya banyak bisnis dan unit usaha sendiri, nah dari unit-unit bisnis tersebut ada berapa banyak?

A : Bisnis itu berada pada PT UMMAT namanya, itu isinya pertama yaa Tata Boga termasuk makanan Tirta dan sebagainya, yang kedua adalah jasa pengembangan sarana dan jaringan IT

termasuk Manajemen kita banyak mengembangkan Manajemen perguruan tinggi lain dalam bentuk sistem wujudnya seperti apa, bagaimana mewujudkan SDM supaya mereka betul-betul siap untuk menjadi pimpinan, bagaimana sekaarang ini sistem IT itu betul-betul membantu betul proses penyelenggaraan perguruan tinggi itu, kita punya juga auto care, auto care itu alhamdulillah juga cukup bagus ya karena orang dalam bisa dipotong 20% bahkan dia untuk melayani internal saja dia ngga cukup, jadi harus berkembang lagi, sudah ngga mampu lagi sekarang ini, kemudian kita punya sportorium, jadi sportorium itu bukan milik UMY sekarang, itu milik PT UMMAT itu sehingga sekarang kalo UMY mau wisuda kita bayar kesitu, jadi kalo mahasiswa itu ingin ke sportorium itu yang bayarkan UMY dan kita bayarkan 20juta

Q : Nah, kalo UMY yang nyewa gitu dapat potongan atau diskon gitu ngga pak?

A : Yaa Cuma diskon 30%, jadi tetep dimereka harus bayar. Acara apa misalnya, milad, sumpah dokter disportorium itu harus bayar, jadi memang sudah profesional. Karena kita punya target dari unit usaha bisnis itu akan ada sumbangan yaa minimal mungkin 15% itu, 5 tahun kedepan itu berada diluar SPP, target kita adalah ini untuk mengembangkan dinamakan dengan filantropi pendidikan itu, karena kalo 15% itu bukan dari SPP mahasiswa kan pasti bisa disisihkan, target kita muluk-muluk sampai 30% yaa nanti kita lihat, tapi kapan yaa itu yaa nanti yang penting usaha dulu, nah sekarang ini baru 11% target kita 2020 15%, sehingga filantropi pendidikan itu bisa kita lakukan lebih luas lagi, jadi sekarang ini bantuan pendidikan termasuk ke mereka kita persiapkan untuk bisa menembus persaingan untuk mendapatkan beasiswa, contoh seperti misalnya edufair dari Taiwan kita datangkan 23 perguruan tinggi kemudian barusan awal maret kemaren itu ada 34 perguruan tinggi dari eropa dan juga di Sporto, itu kita yang bayar ke Sporto lagi, kemudian mereka yang kesini akomodasi nya kita tanggung, memang itu worth it tapi disitulah kemudian mahasiswa kita ada kesempatan, kemaren ada yang dapat ke spanyol, ke inggris, ada yang ke jerman, jai seperti itu tadi.

Q : selain dari bisnis itu tadi, kalo dari pemerintah ada ngga sih pak subsidi masuk ke UMY gitu?

A : Tidak, untuk penyelenggaraan itu kita tidak sama sekali tidak mendapat bantuan dari pemerinah, kecuali beberapa program kayak PimNas, kemudian Kompetisi penelitian dosen, itu kalo dapet ya dapet gitu aja.

Q : Kendala dalam pengembangan usaha- usaha tadi itu apa sih pak?

A : menyiapkan orang nya (SDM), jadi kan di Muhammadiyah ini kan berdagang merupakan barang baru, kita di Muhammadiyah kan dakwah kok berdagang? Padahal kalo dagangan nya maju bisa untuk dakwah, makanya ini kita mulai ya memang susah nya adalah mencari orang-orang yang memang dia itu kompetensinya memenuhi untuk mengembangkan usaha bisnis itu.

Q : tadi kan dari pemerintah hanya sebatas program tertentu saja pak, nah kalo dari institusi lain itu ada ngga pak? Seperti universitas lain atau apa gitu?

A : kita banyak membantu malah, sebenarnya sekarang ini kita menjadi pembina dari beberapa perguruan tinggi, di Jogja itu UNRIYO sama STTL yang dekat JEC itu, nah itu dinaungi kita, kemudian beberapa universitas di Maluku, tahun kemaren itu yaa universitas muhammadiyah Tasik, Luwu, Sinjai, itu jadi binaan kita, jadi kita lebih banyak membina ya alhamdulillah semuanya barokah gitu. Jadi memang cukup besar ya, kemudian kita juga harus membantu beberapa kegiatan muhammadiyah, dari milad Muhammadiyah, milad

Asyiah, milad Tapak suci, dan lain-lain dari tingkat pusat sampai ranting. Itu mereka ngadain misalnya kemarin IMM reuni, itu bisa 15M setahun.

Q : apa saja kriteria yang menjadi pertimbangan UMY untuk membangun UMY itu sendiri?

A : pertama kriterianya ialah ketersediaan dosen, semakin banyak dosen itu sebetulnya semakin susah, semakin banyak mahasiswa juga semakin susah, juga kemarin kenapa dari mulai tahun 2016 mahasiswa baru kan 6500 kita turunkan pelan-pelan sekarang sudah tinggal 5100 nanti target saya itu hanya 4500, kita bisa aja kita punya dana untuk nambah dosen, tapi dana dosen kan bentuknya ruang dosen, butuh nya ruang penelitian untuk dosen, kampus ini ngga cukup jadi. Katakan lah yang daftar itu 43.000 tahun kemarin kita hanya mengambil 5100, jadi banyak yang kecewa memang tapi mohon maaf ya, banyak anak tokoh besar Muhammadiyah anak nya tidak diterima, yaa hanya bisa mohon maaf, karena PTN masih banyak, ada di Magelang, di Purwokerto, di Surakarta, ada di Semarang, ada di Medan, Sumatera Barat, Palembang, Lampung.

Q : berarti hanya ketersediaan dosen Pak kriterianya, atau ada lagi ?

A : Ya dosen kan bukan hanya menerima dosen, dia harus kita kembangkan untuk bagaimana mendidik dengan baik, bagaimana bisa mengangkat dia jadi doktor, target kita itu nanti yang namanya dosen itu ya doktor, padahal mereka kita terima masih s1, s2, kita sekolahin, anda tahu sendiri untuk program doktor dalam negeri saja itu 180juta.

Q : Dari kampus sendiri menyediakan berapa untuk dosen ?

A : Ya tergantung SPP nya, kalo yang di luar negeri kita bisa bantu sampe 400 juta, makanya kita sekarang MoU dengan perguruan tinggi lain supaya ada potongan SPP, kemarin kita ngirim langsung 15 ke Taiwan, dosen yang sudah diterima sudah dapat promotor 11 orang, mahasiswa 7, kan lumayan. Sehingga untuk masa depan itu SDM, jadi tadi tata pamong, pembangunan tata pamong itu termasuk didalamnya SDM, karena kalo SDM nya bagus tata pamong nya bagus, tapi kalo mau dipecah sebenarnya yaa pengembangan organisasi tata pamong, pengembangan fisik, pengembangan akademik, SDM, 4 harus nya. karena SDM juga, akademik itu membutuhkan SDM yang qualify, SDM nya bagus proses akademiknya juga bagus.

Q : Kemudian, dari bapak sendiri apa sih pak harapan nya untuk perkembangan UMY dan perkembangan bisnis-bisnis yang ada di UMY juga?

A : Ya, pertama adalah bisnis ini bisa membantu proses pengelolaan UMY, sehingga bisa menekan kenaikan SPP, di Luar negeri itu mereka pangkas sudah 50%, jadi mereka dapet uang dari mahasiswa itu Cuma 50% yang lainnya mereka punya industri, mereka punya mall, ya macem-macem. Jadi ya gitu, sekolah kok kebisnis? Ya memang sekarang jaman nya begitu.

Q : Denger-denger UMY mau bikin apartement ya pak?

A : bukan apartement, tapi student dormitory. Student dormitory ini memang temen-temen kedokteran ini kan perlu softskill, artinya mereka itu perlu... dokter kalo galak? Ya ngga sembuh, makanya dokter itu softskill nya harus dibina supaya pasien itu merasa tentam pertama kali tentram dulu, jangan dokter itu menakutkan, tapi tidak semua untuk kedokteran, tapi yang lain. Dan ini memang spesifik kan, karena memang mereka menjadi binaan kita. Jadi kalo unires putra-putri tu memang yaa itu katakan lah itu memang filantropi ya, karena itukan murah sekali itu, jadi kita untuk unires 2 itu kita harus mengeluarkan uang 1,3miliar per tahun, karena kan mahasiswa Cuma kita tarif berapa, gatau saya kaya nya uma 200an atau

250 gatau saya, nah untuk dormitory ini harganya sekitar 1,5juga, ya isinya sudah ada wifi, sudah ada internet, perpustakaan, sebelah nya ruang kuliah.

Q : ohh gitu pak, enak berarti yaa..

A : orang-orang bilang aneh, oh engga. Aneh itu karena belum terbiasa, kalo biasa nanti dia bisa kita kendalikan. Toh, mahasiswa itu Cuma diruang workshop, diskusi, ruang kelas, tempat tidur, kemudian bawah itu nanti fasilitas olah raga, kita awasi, membimbing imannya, tapi kan inikan mimpi yaa, kita bisa merumahkan seribu orang saja hasilnya sudah bagus, jadi begitu. Memang biaya nya agak mahal ya, karena semua kebutuhan mahasiswa itu ditanggung disitu, makan nya, laundrynya, kebutuhan internet, kebutuhan menerima keluarga nya kalo dateng, jadi ada pentri nya ada ruang tamunya, gitu. Jadi kalo ibu nya dateng ya disitu aja, gitu.

Q : balik lagi ke harapan tadi, selain yang 50% itu tadi apalagi pak?

A : kalo 50% indonesia masih sulit, kita itu perguruan tingginya terlalu banyak, terbanyak diseluruh dunia, dalam satu negara, cina aja itu yang orangnya 1,200jt penduduk itu saja perguruan tingginya hanya 1100 berapa gitu, kita ini 264juta perguruan tinggi nya 4124 dari yang level 1 sampe level yang ecek-ecek, tapi dari 4124 itu yang kategori A Cuma 6%, Cuma 64 dari 4124, nah kamu bayangin ngga, jadi ya paling 30% target UMY tadi itu sudah top, tapi yang jelas kita mau mengarahkan pendidikan kita itu yang memang betul-betul mahasiswa itu bisa go internasional, itu kenapa kita berhubungan dengan perguruan tinggi luar, student mobility, kita narik mereka kesini, karena luar biasa banyak yang protes, “pak itu dari korea kenapa ngga pake jilbab?” “pak dari kon kaen mengapa mereka pake celana yang ketat?” yaa memang ga bisa, mereka memang kesini tu karena mereka melihat islam itu pertama bukan ancaman, itu dulu. Padahal selama ini media masa mengatakan islam itu teroris, saya memberikan berkeyakinan kepada temen-temen korea bahwa anda datang ke jogja save, itu ngga gampang, makanya jangan dulu. Makanya banyak yang bilang “waah gini,gini, ngga syar’i” ntar dulu,kalo anda ingin bahwa islam itu diterima dengan baik jangan dulu kemudian harus islam nya kaffah, pelan-pelan, pertama mereka merasa save dulu, ternyata islam indonesia tu tidak seperti itu, islam kita islam damai. Sekarang sudah ada 200 orang yang ada disini, lantas sudah ada dari Amerika ya, dari prinsiton itu 16 orang, bahkan mereka tidak mau cuman 3 bulan, mereka minta 8 bulan, pertama nya Cuma 3 bulan program nya, tapi setelah dia disini dia seneng minta extend disini 8bulan pak, kemudian kenapa kita ada international culture festival kemarin, culinary, itu kan mungkin mereka dalam pandangan politik mungkin berbeda, tapi begitu bareng-bareng masak, itu hilang batasnya, itu loh, menari bersama, ilang batesnya, gitu loh. “pak,mereka kita biyai” “kita inepkan” “blabla” yaa memang itu bagian dari masyarakat dunia, kalo kita terkucil terus merasa kita paling hebat, kita paling islami,ya ngga laku, gabisa. Kita juga punya KKN internasional ke singapore, mereka kaget “wah ternyata islam tu ngga kaya yang ditv”itukan kita dateng ke desa tu mereka disapa, dipegangin sama orang desa “ternyata islam itu ngga kaya ditv” mereka cerita “gabener itu islam ngebom-bom seperti ditv itu” itukan Cuma disuriyah, bukan indonesia, indonesia ini kami dibiarkan, gitu aja.

Q : kalo dari bapak sendiri itu ada rencana mau buka usaha apa lagi sih pak?

A : mmm, pasar kita tu banyak, saya itu sebetulnya ingin, yaa peluang kita itukan, kenapa kita tidak buka lokasi kuliner, ya kuliner. Kaya tata boga, tapi kuliner khusus, keuntungan nya besar. Kita juga akan buka misalnya nanti usaha yang lain, sekarang kita punya bedukmutu kayak lazada, tahun ini akan saya kembangkan ke mahasiswa, jadi mahasiswa baru saya kasih uang 300ribu setiap orang jadi bentuknya voucer bukan duit, dalam waktu 8 bulan anda harus belanjaan itu, kalo tidak gosong, duitnya kembali ke rektor.

Q : itu mulai tahun depan pak?

A : tahun ini, mahasiswa baru 2018 ini. Kemana anda bisa membelanjakan voucher itu ke market place nya mahasiswa. Nanti ada bedukmutu mahasiswa, siapa yang jualan kakak-kakak nya. “saya sudah punya flashdisk, tapi karena ketakutan ini kalo ga saya beliin gosong” maka dia beli flashdisk lagi, nanti kita akan pilih 500 mahasiswa yang kita masukan kesitu untuk berjualan, target saya itu sebi akan masuk semua ke bedukmutu, nanti saya akan...mimpi sih tapi namanya ini soalnya bedukmutu saja omsetnya sudah 1M sebulan, itu yang jual antar karyawan, sekarang ada yang penghasilannya 7juta 8juta dari situ. Makanya itu, kalo islam ingin kuat diekonomi, jangan Cuma dipolitik, orang dipolitik begitu ada jabatan lupa sama janji-janji nya, tapi ini kalo ekonomi nya bangkit inshaAllah islamnya kuat. Tahun pertama kita akan masukan 500 mahasiswa untuk berjualan disitu, terserah mau jualan apa es teh, terserah, laku ngga laku kan kamu sendiri. 2019 kita masukan lagi 500 orang untuk berdagang, untuk melayani apa? Mahasiswa baru 2019, saya punya target 5000 mahasiswa jualan disitu, dengan mereka lulus, gausah pake kuliah gausah pake praktikum mereka akan bisa mengatur “ooh, gini toh prinsip-prinsip dagang” sehingga inshaAllah setelah dia lulus, jadi tinggal nerusin, pasar kita banyak, kenapa pasar kita tu ngga kita manfaatkan, kita tu punya 21000 mahasiswa, kok dibiarkan beli dialfamart, saya sudah survey alfamart sama indomaret itu yang beli anak UMY semua, harusnya dia dipaksa untuk membeli barang dagangan kakak nya, mereka untuk masuk kesitu kita pancing dengan uang voucher itu, jadi dia masuk fanpages nanti namanya bukan bedukmutu, nanti namanya agak spesifik, walaupun dia beli hanya menukarkan voucher tapi kan dia sudah liat tu “wah ada yang jual ini.ada yang jual itu” nah jadi kepancing, sehingga kebangkitan ekonomi akan bangkit, jadi gausah ada kuliah, kita langsung praktek aja. Amor, dulu dicibir. Itu omset nya bisa sampai 20-30juta loh perminggu, dan mahasiswa ada yang jualan cake itu pulang wah pak dapat untung 55ribu, jangan lihat uangnya, tapi proses pelatihannya tu loh, jiwa wirausahanya, nanti dia punya memori itu, nanti kalo dia sudah menikah muncul memorinya, “kenapa aku ngga bantu suami cari duit” hahaha, yaa itu ada anak FAI jual baju koko laku juga, padahal dia Cuma duduk- duduk dapet, dulu didepan oke dipancing, kita pindah kebelakang tetep masuk orang, berartikan sudah ketagihan orang-orang. Nah itu loh,

Q : itu Amor masuk kedalam PT UMMAT tadi apa engga pak?

A : enggaa, itu kita serahkan kemahasiswa, nanti akan dikembangkan lagi, yaa tapi repot, kalo gamau repot gausah hidup,orang sukses itu mesti repot kok, ga ada orang sukses ga repot, jadi pasti harus repot, jadi saya berkeinginan mahasiswa kita ini jadi wirausaha, orang yang bisa berdagang, tidak bergantung pada orang lain, pake kuliah? Enggaa, ga jalan, kuliah Cuma teoritis, langsung suruh dia gerak sendiri aja. Kalo laundry ada disitu juga diamor itu, nanti juga akan saya coba ini transmutu. Nanti itu bisa mahasiswa, bisa karyawan yang udah pensiun, kan pensiun 58tahun masih kuat, ngojek. Siapa pelanggannya? Ya mahasiswa UMY. Gojek itu, kita suruh hitung itu didepan, banyak. Memang mereka sengaja saya suruh masuk, dulu kan gaboleh, suruh masuk aja tapi kita hitung, sekarang masih proses pembuatan aplikasi nya belum selesai, jadi semua potensi lah kita kembangkan. Kalo kamu dicibir terus berenti ya kamu kalah, mohon maaf nih dosen senior tu mencibir semua amor, tiru-tiru UGM, nyatanya kalo ga berhasillan ga bertahan, nyatanya sudah tahun kedua loh ya. Berartikan orang yang mencibir sekarang mulai malu, kalo ga berhasil sudah tutup dulu-dulu. Dan yang belum terealisasi itu air minum gratis, yang langsung minum, masih cari teknologinya bocor lagi kemarin, kayak yang dibandara itu, yang mahal itu instalasi nya, harus sterilstil semuanya, saya hitung-hitung hampir 15M untuk 28 unit, itu ternyata mahal sekali, “wah pak nanti UMY tirta bangkrut?” oh tidak, ini kan didalam UMY tirta kan untuk diluar. Cuma ini belum kesampean nih, dana nya aduh besar sekali (hehehe)

Q : Baik pak, kita sama-sama doakan semoga berapa tahun lagi tercapai, Terima kasih banyak yaa pak

Pak Hilman Latief as Wakil Rektor Kemahasiswaan

Q : masalah dalam pengembangan universitas ini apa sih pak?

A : saya kira, sekarang meskipun lahan nya cukup besar tapi belum cukup, UMY semakin berkembang saya kira UMY masih membutuhkan lahan untuk memberikan layanan yang optimal. Stake holdersnya mahasiswa, dan sekarang harga lahan mahal jadi UMY harus membeli sebuah lahan yang didepan yang dijual, tidak semua dijual juga. Jadi, kalo sudah begitu tidak bisa dibangun. Meskipun sebagian sudah dibeli tapi karena terhalang punya orang jadi gabisa dibangun juga. Itu pengembangan kawasan seperti itu. Nah kalo pengembangan kawasan yang lain saya belum tau akan dibawa kemana. Apakah UMY akan pindah, cari yang 100 hektar misalnya, kampus yang bener kan seperti itu, kayak dimalaysia 1000hektar, kita 30 hektar. UIN aja sudah beli 100 hektar, kita akan jadi kecil sekali dibanding UIN, jadi kta akan jadi kampus kecil. Kalau SDM proses dosen, karyawan yaa banyak tantangannya ya. Dan yang dibutuhkan SDM itu lebih dari bangunan ya. 8 miliar bangunan gedung, dosen paling bisa biyai 10 orang. Itupun kurang. 8 orang kalo 1orang 500 juta, s3 itu bisa sampai 1miliar Cuma 8 orang, duit nya dari mana? Nah karena UMY tidak dikasih negara, harus pandai-pandai mengelola dana.

Q : Apakah biaya dari bisnis-bisnis UMY cukup membantu kah?

A : Nah anda harus diskusi dengan BPH yaa.. UMY itu ga punya bisnis, baru saja dan belum resmi.

A: setahu anda memang apa saja bisnis UMY?

Q : Banyak Pak, penyewaan gedung, boga dan lain-lain

A: yaa itu paling Cuma berapa miliar sih, sewa gedung berapa. Kita butuh puluhan miliar, itukan baru ratusan juta. Jadi banyak dana yang dibutuhkan, bisnis nya juga harus bisnis beneran, lembaga bisnis yang eksfansive, yang besar, ...

Q : Kemudian, beasiswa mahasiswa itu Pak, setahu saya kan banyak dari mana-mana, setahu saya ya pak kalo salah mohon dibenerin. Ada yang dari badan infaq shadaqoh, dari LPKA, nah itu beda nya apa sih pak?

A : anda kalo masalah infaq shodaqoh Tanya kesana, programnya apa targetnya berapa orang dan lain sebagainya, sebulan atau setahun berapa orang, orangnya siapa aja, saya tidak tahu karena bukan saya yang ngelola. Yang saya tahu lazismu, tapi kalo untuk kampus ya kita sudah menyediakan dana dari kampus, dana dari kampus berapa mengalokasikan untuk beasiswa dengan berbagai skema, nah itu bisa ditanya sama bu diyah untuk yang LPKA beasiswa apa saja yang disediakan kampus sumbernya dari mana, berapa, tapi sebenarnya semuanya itu dari UMY. Satu dua ada mungkin program yang kerja sama dari luar, baik mitra, CSR dari pusat, ee lembaga keuangan dan lain-lain. Tapi intinya kampus mengalokasikan dana khusus memang untuk beasiswa, yang dari awal, yang on going yang sedang kuliah, beasiswa mahasiswa berprestasi, dan lain-lain. Itu adalah kebijakan dari kampus untuk bisa membantu akselerasi studi mahasiswa di UMY, saya kira itu. Kalo BPI, saya ga berwenang, anda tinggal Tanya.

Q : apa beda CSR sama BPI, padahal manfaat mereka itu sama?

A : CSR itu lembaga, yang zakat infaq shodaqoh itu pribadi. Itu dana-dana dosen karyawan dipotong. Kalo CSR itu engga, kalo CSR itu harus dari anggaran. CSR itu bukan shadaqoh, CSR itu program. Beda CSR dengan zakat itu beda. Jadi CSR itu adalah anggaran sahkan dialokasikan oleh sebuah perusahaan untuk tujuan Sustainable development project, nah itu dianggarkan. Kalo shodaqoh infaq itu dari pribadi masing-masing. Dan zakat itu bukan CSR.

Q : tapi saya pernah dengar katanya CSR itu sering disebut Zakat Institusi pak?

A : sebenarnya itu hanya claim, bukan beneran menurut saya, dan itu juga menunjukkan bahwa zakat itu nampaknya pelaksanaannya sudah ga kaku dan bahkan diclaim saja.

Q : maksudnya pak?

A : saya berzakat! Gitu, zakat itu kan ada aturannya. Kalo ga sesuai aturannya gimana? Anda berzakat punya penghasilan dipotong 2,5% harusnya ada berzakat kalo dihitung penghasilannya 10 juta pertahun tapi anda ngomong "saya 5juta buat zakat) anda dari mana berzakat, zakat itu kana da aturannya. Berarti anda ngaku-ngaku aja. Paham maksudnya?

Q : paham pak..

A : jadi itu bisa individu ngaku, bisa lembaga ngaku, menyebut itu sebagai zakat tapi kalo betul mau dituliskan sebagai zakat. Oke berapa persen itu dari mana, apakah dari pemasukan mahasiswa keseluruhan ataukan dari anggran tahunan, atau dari apa...itu kalo zakat, tapi biar mudah kemasyarakat mudah bahasanya kita pake zakat institusi. Insititusi mana? UMY. Tapi kalo CSR beda, zakat perusahaan sama CSR sama ga? Ya beda,

Q : apa pak bedanya?

A : CSR itu sudah diatur undang-undang. Sudah baca undang-undah CSR?

Q : belum pak,

A : nah anda harus belajar lagi. Zakat perusahaan seperti apa, itu dibuku saya sudah saya diskusikan. Gitu..

Q : apa sih pak rencana jangka pendek dan jangka panjang pengembangan UMY?

A : nah itu ke BPP, sampe 2045 UMY mau apa. Intinya ingin menjadikan kampus ini sebagai salah satu kampus unggulan, karena ini jadi PR untuk Muhammadiyah, menjadi kampus yang unggul,dan juga bisa menyetak dosen-dosen yang unggul. Unggul gimana? Punya keunggulan akademik, keunggulan keislaman, keunggulan bahasa, keunggulan macem-macam baru bisa menciptakan mahasiswa yang unggul. Kalo dosen nya ga unggul bisa ga nyetak mahasiswa yang unggul? Kalo kampus nya ga unggul bisa ga nyetak mahasiswa unggul? Kalo program nya ga unggul bisa ga? Saya rasa sulit. Kita mau kesana ada tahapannya, coba anda cari didokumen-dokumen resmi ke BPP, nanti minta dokumen rencana pengembangan UMY itu apa saja? International university, international recognized university, reputable university, sampai ke social entrepreneur university 2045 menjelaskan apa saja. Jadi kira-kira kesana, jangka pendek nya ya bagaimana kita mengisi 5 tahun kedepan UMY mau dapat apa? UMY ingin dilihat orang seperti apa 5 tahun kedepan? Apakah sama dengan 10 tahun lalu atau ada pengembangan. Kita kelemahannya diSDM, doctor masih sedikit professor masih sedikit, kalo kampus tu kan isinya professor. Banyak kampus muhammadiyah itu isinya lebih banyak yang ustad nya disbanding professor nya.

Q : kebanyakan yang da'wah ya pak?

A : Da'wah gapapa tapi harus professor, harus doctor, karena ada misi akademik disitu. Riset temuan baru ilmu pengetahuan, masjid penuh laboratorium penuh. Yang dzikir banyak yang neliti juga banyak di perpustakaan juga penuh. Kita mau dorong yang mana? Kemesjid terus gapernah keperpustakaan, gapernah ke lab, gapernah nulis, ya gausah jadi dosen lah ngapain. Kalo mau ngisi pengajian aja, nah itu di UMY didorong pengajian ada, seminar nya ada, seminar nasional ada, seminar internasional ada, pelatihannya ada, ada ngajinya, kalo jadi dosen UMY neliti terus, dilab terus, diperpustakaan terus tapi gamau ngaji ya gausah di UMY pindah aja kekampus lain. Jadi itu tantangan berat bagi kampus. Bagaimana kita bisa menyeimbangkan unggul dan islami itu bisa diterjemahkan secara konkrit sesuai kebijakan, agar unggul kebijakan apa saja, agar islami kebijakannya apa saja. Kalo islami ada refreshing AIK, ada baitul arqo, mereka mengenal muhammadiyah, mereka mengenal islam lebih dekat, karena yang namanya ideology itu harus dipupuk, gabisa dibiarkan nanti lepas, nanti terkikis, keyakinan kemuhammadiyah, bagaimanapun kampus muhammadiyah, orang lihat bangunannya begini tapir ruh nya itu muhammadiyah. Ini tidak akan berdiri tanpa semangat kemuhammadiyah. Ini tidak akan leading tanpa semangat muhammadiyah, saya kira seperti itulah, mahasiswa unggul juga sama, dosen nya unggul menjadi teladan, punya prestasi, punya buku yang banyak, tulisannya banyak, jadi jadi dosen UMY tu berat, dia harus bisa ngaji tapi harus bisa ceramah diforum internasional, diforum-forum nasional, seminar, workshop, konferens, dan lain-lain. Tapi dia kalo disuruh jadi imam juga harus bisa, disuruh ngisi pengajian harus bisa, jadi tugasnya ya unggul, harus menunjukkan sifat keunggulan dan keislaman. Kira-kira itulah SDM, sama mahasiswa nya juga, bagaimana mahasiswa unggul tapi islami, dan mahasiswa kita juga islami dikampus, datang keluar sebaliknya. Sikap, perilaku, tata kerama, gaya, semua merepresentasikan, gimana membawa nilainya bukan simbolnya, saya kira itu.. dan islam yang benar itu adalah islam yang maju, bukan islam yang tetinggal, islam yang bisa menatap masa depan, islam yang melek teknologi, ga ada kita itu perintah untuk duduk terus dimesjid, "bertebaranlah kalian dimuka bumi" bukan duduk aja, mikir, tapi bagaimana menguasai dunia, menguasai alam semesta, melalui penguasaan ilmu pengetahuan..saya kira rasul itu senang kalo mahasiswa UMY berangkat ke Taiwan, ke cina, ke jepang, ke eropa, ke Australia, ke mesir, senang nabi Muhammad tu dialam kuburnya, senyum melihat kita, tapi kalo kita diem aja ga berbuat apa-apa ga ada mimpi buat peradaban, ya apa. Rahmatan lil alamin gimana mau tercapai kalo kita wujudkan, kalo kita gabisa menguasai ekonomi, menguasai politik, memahami situasi sosialnah ini kampus adalah untuk menguasai ilmu pengetahuan, saya kira disitu ya PR kita. Unggul islami tu berat, buat semua, buat dosen, buat mahasiswa, buat pimpinan.. tapi kita kan organisasi yang moderat ya, tengah-tengah, tidak kekanan tidak kekiri, bagaimana kita menampilkan islam yang progresif yang bisa diterima banyak halaya, yang bisa dipahami berbagai kalangan, orientasi kemajuan. sebagai gerakan yang mendorong kader-kader baru yang muda-muda ya, harus berfikir kesana, karena muhammadiyah, UMY, itu adalah milik persyarikatan dan harus sadar dengan kaderisasi. Generasi muda, generasi penerus itu harus dibina, dikasih kesempatan, setelah dibina, disuruh belajar, dikasih kesempatan mencari pengalaman, jadi kalo mau jadi pemimpin juga sama, ya kalo anda mau jadi pemimpin harus bisa punya kader. Jangaan ituuu terus ga ganti-ganti, jadi rector 4 periode 5 periode, misalnya. Itupun kalo ada, gatau ada apa engga deh?

Q : nah itu ga ada pak.. kaya nya hehe

A : misalnya saja, muhammadiyah itu bisa bertahan 1 abad yak arena kaderisasi. sekarang sudah revolusi industry, era gadget, era teknologi, sudah era internet, yaa macem-macem. Kalo kita tidak merespon itu akan ketinggalan sekali, saya kira banyak PR nya ya... UMY berusaha terus

Pak Drs. Safar Nasir, M.Si. as a Wakil rektor bidang pengelolaan Sumberdaya

Q : Siapa dulu yang mewakafkan UAD?

A : Tanahnya, itu punya perserikatan Muhammadiyah. Meskipun kita beli itu selalu diatasnamakan perserikatan Muhammadiyah, peraturan di Muhammadiyah itu kan mau itu wakaf atau beli itu semua atas nama perserikatan, nah sebagian kita nerima wakaf bahkan terakhir ini kita dapat terima wakaf 3 hektar di Sambas, tapi itu diatas namakan perserikatan, ada wakaf ada milik tapi sebagian besar kita beli.

Q : Apa saja sih Pak permasalahan dalam pengembangan UAD itu sendiri?

A : Permasalahannya? Pertama kalo masalah keterbatasan lahan iya, karena UAD ini kan konsep nya urban university atau city campus, kita kan kampus nya didalam kota gitu loh, keterbatasan lahan pasti, kita ada 5 kampus ini sekarang kampus 1, anda lihat parkir kita kesulitan, mau beli tanah sudah ga ada tanah yang dijual, terakhir kita beli sudah mahal sekali, padahal itu hanya dipakai untuk parkir, jadi kalo di kota itu permasalahan nya yang pertama lahan nya terbatas kedua harganya mahal, itu kalo masalah pengembangan fisiknya.

Q : kalo keuangan gimana Pak? Apakah sudah stabil?

A : ya alhamdulillah kalo keuangan sudah stabil, kita lihat kesejahteraan dosen karyawan gaji tu sudah diatas PNS, kita sudah bisa gaji sampai 15 kali dalam setahun, kita asuransi kesehatannya disamping BPJS kelas 1 juga ada aksa syariah mandiri, dana pensiun juga ada, jadi insyaAllah.. misalnya yang lain, umroh mengumrohkan dosen karyawan tiap tahun 40 orang, jadi insyaAllah jaminan hari tua pensiun sudah ada.

Q : Selain dari SPP mahasiswa, apakah pemerintah juga ikut memberikan subsidi Pak? Kalo iya berupa apa?

A : Subsidi pemerintah itu ga ada, Cuma nanti bentuknya itu hibah-hibah, misalnya hibah penelitian untuk dosen, atau beasiswa studi lanjut dosen dengan syarat-syarat tertentu, hibah pengabdian kepada masyarakat, itu dapat bantuan-bantuan dari pemerintah.

Q : Nah kalo misal dari institusi lain Pak? Ada ga?

A : Ya hanya kerjasama-kerjasama itu.

Q : Apa aja sih Pak unit bisnis yang dimiliki oleh UAD?

A : kita itu punya 5 PT, pertama PT Adi Multi Energi yang punya SPBU sekarang, PT Adi Multi kalibrasi itu yang untuk mengkalibrasi alat-alat kesehatan, ada PT Adi Multi Husada itu ngelola Rumah Sakit, ada Apotik, ada Klinik, kemudian ada PT Carana Kiat Andalas untuk BPRS bank, BPRS itu udah jalan semua, Multi properti nih yang belum, masih sedang mau jalan..

Q : Lalu, kendala dalam ngembangin usaha-usaha itu apa aja sih Pak?

A : kendalanya ya? Hmm apa ya kendalanya ya, selama ini sih ga ada kendala. Ya alhamdulillah berjalan lancar ya, Cuma mungkin kendala itu dari regulasi kita, karena ini kan kita ini kan perguruan tinggi bidang pendidikan, kemudian kita kan ingin mengembangkan perguruan tinggi ini mutunya terus tapi kita nya misalnya terbatas dananya, sehingga kita harus membuat usaha, bentuk PT, nah Cuma kalo jadi PT ini kalo atas nama kampus, UAD itu kan ga boleh karena bukan lembaga profit. Itu yang pertama kendala regulasi, yang kedua UAD atau kampus kita ini ngga berbadan hukum, gaboleh

sehingga harus diwakili oleh perseorangan, lebih ke kendala-kendala jenis regulasi gitu. Tapi insyaAllah bisa lah kita atasi, bisa kita atur sesuai regulasi yang ada. Sehingga ngga melanggar regulasi nanti.

Q : Dari unit-unit bisnis tersebut, profit yang dihasilkan masuk/untuk UAD lagi atau gimana Pak?

A : iya, masuk UAD. Misalnya kita mewakili UAD saya pemegang saham, kalo ada untung kan masuk dividen tapi nanti tu karena pake dana UAD itu nanti kembali ke UAD, itu sudah ada rekening khusus untuk PT-PT.

Q : oh iya, kemudian harapan bapak untuk bisnis itu sendiri apa pak? Misalnya mau menambah unit bisnis baru kah?

A : yaa usaha ini kita kembangkan, misal nya PT Adi Multi kalibrasi kita bikin cabang, sekarang itu buka cabang di Makasar, besok kita mau bikin cabang di Medan, banyak yang minta tapi 2 itu kita ambil, dari barat itu medan, dari timur itu makasar, dari tengah itu jogja, itu pertama kita kembangkan untuk cabang ya, SPBU nanti juga nanti itu, SPBU UAD 1, SPBU UAD 2. Apotik misalnya sekarang sudah Apotik UAD 3, itu akan kita kembangkan lagi, metro kemaren sudah diresmikan klinik beserta Apotik disana di Lampung, nanti mungkin ada di Bangka ada di Lombok, ya kita kembangkan terus usahanya.

Q : dari unit tersebut yang mana sekarang yang lagi jadi prioritas Pak?

A : semuanya, kalo kita PT itu harus memberikan 3 manfaat, manfaat akademik, manfaat ekonomi, dan manfaat sosial. Tiga-tiga nya jadi harus prioritas itu.

Q : kalo misalnya untuk PP Muhammadiyah itu gimana Pak? Setiap tahun nya kontribusi dari UAD itu gimana Pak?

A : Ada ya kontribusi, sudah ada aturannya. Aturan umum, dari PP untuk perguruan tinggi muhammadiyah.

Q : kalo untuk UAD itu sendiri berapa sih Pak?

A : yaa, gausah sebutlah nominal nya, pokoknya ada. Kecil, sekedar untuk bantu operasional organisasi persyarikatan.

Q : kalo untuk sosial itu sendiri gimana Pak?

A : kalo sosial, kita itu kan punya dana CSR, CSR kita itu 2,5% itu dari total anggaran pendapatan kita.

Q : itu didistribusikan ke siapa aja Pak?

A : ya, dikasihnya baik dilingkungan persyarikatan maupun masyarakat umum. Kemarin kita ini ini baru pulang memberi beasiswa 1 Miliar untuk 1 kampung di Banjarnegara desa Pucang namanya kecamatan Bawang namanya.

Q : Itu desa binaan UAD pak?

A : engga, iyaa kedepan.. kebetulan, ada banyak alumni UAD disana, kemudian kita jadikan kampung UAD kreatif itu ya dari wakil bupati kemarin, ya itu untuk umum, kalo ada kegiatan masyarakat kita beri, kalo dilingkungan persyarikatan kita juga beri bantuan. Misalnya kemarin di Gunung Kidul, MIN Muhammadiyah tahun lalu itu ambruk kita bangun, belikan tanah bangun kan sampai 3,3M apa ya, jadi kita bantu. Baik amal

usaha maupun masyarakat kita bantu. Coba bayangin, kalo 2,5% dari pendapatan yang sekian M itu kita alokasikan untuk sosial, ada yang kita beri kaum duafa, KKN, yaa kita bantulah..

Q : berarti semuanya masuk kedalam CSR itu tadi ya Pak?

A : iyaa

Q : diluar itu ga ada?

A : Adaa, kadang ga cukup, kadang lebih dari CSR itu. Tiba-tiba ada permintaan lain, kadang-kadang. Tapi kita, sedapat mungkin ambilnya dari CSR yang sudah disediakan untuk itu.

Q : kemudian, kalo beasiswa mahasiswa pasti jelas ada kan pak...

A : Adaaa, nah itu tadi kalo disosial, yang tidak mampu kita bebaskan dari uang kuliah, dari awal sampai selesai ada banyak, ada berapa tiap tahun 40-60 kita bebaskan.

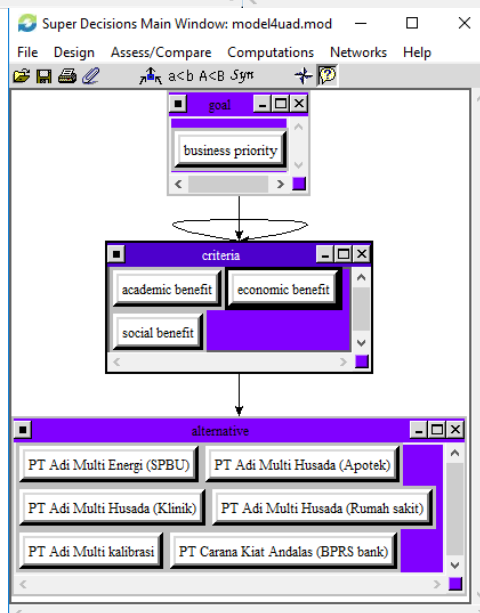
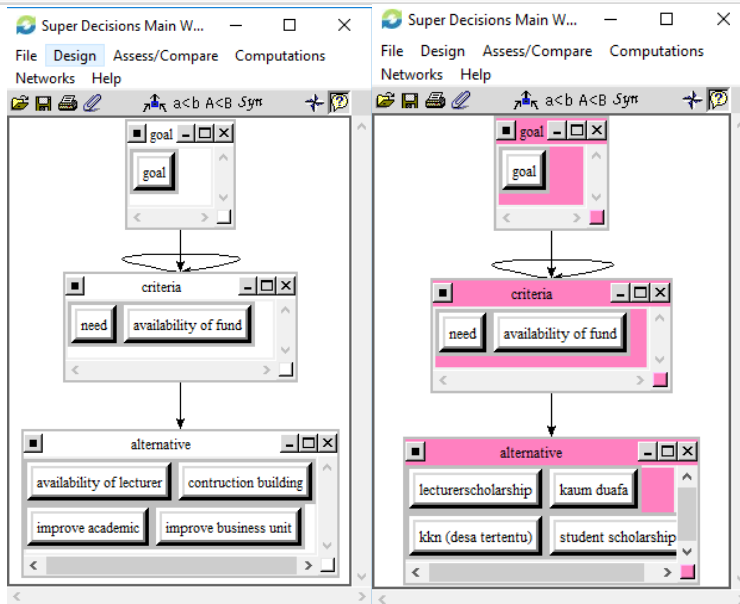
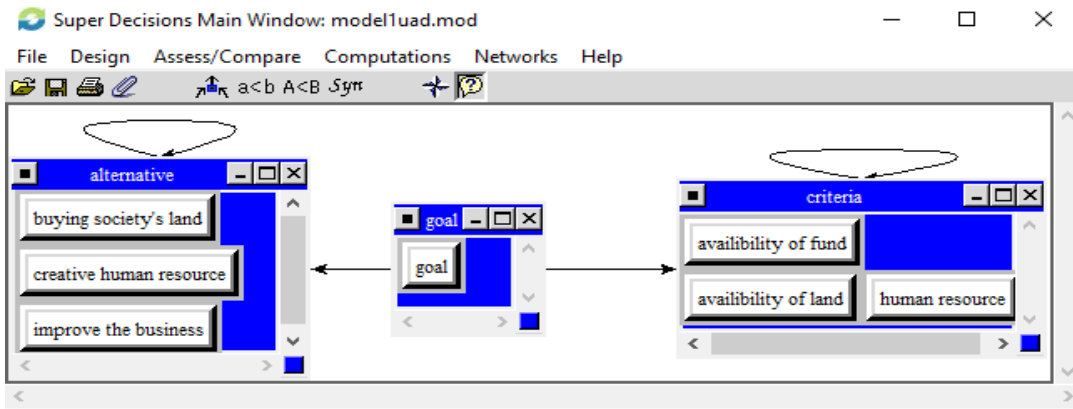
Q : kalo untuk dosen pak?

A : iyaa ada beasiswa studi lanjut, tapi usia 45 tahun keatas yang diberi, kalo dibawah itu harus cari sendiri. Kalo 45 tahun keatas kan, itu usia nya sudah tidak begitu produktif untuk dapat beasiswa dari luar, kita yang biayai. Tapi kalo dibawah itu, masih harus cari beasiswa sendiri.

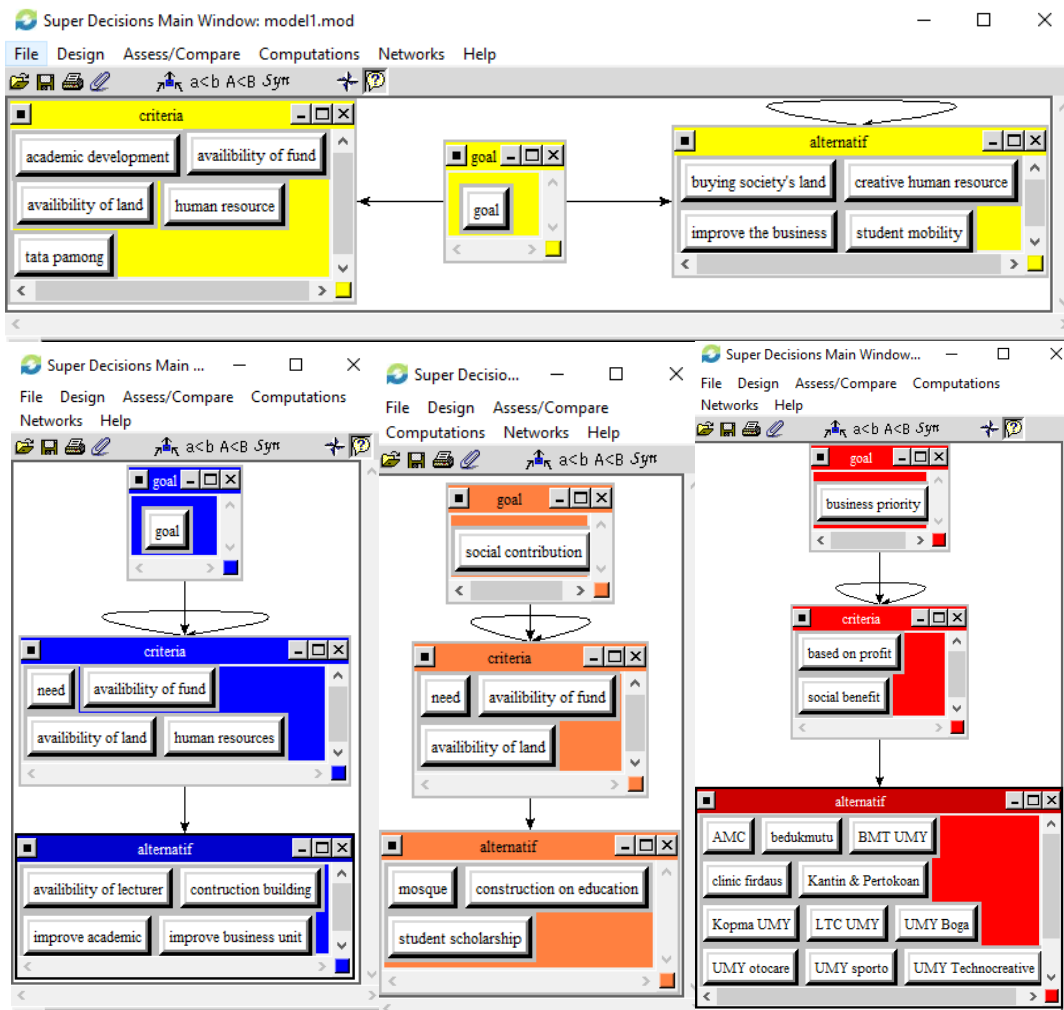
Q : ohh iyaa Pak, terakhir harapan bapak untuk UAD dan pengembangannya sendiri apa pak?

A : yaa UAD menjadi sesuai visinya menjadi Perguruan tinggi yang diakui secara internasional, penerima pengakuan itu kan harus tingkat kompetitivenessnya ya standar-standar internasional, bisa mewujudkan visi itu diakui secara internasional, yaa prestasinya harus reveal, kalo bisa ya diatas rata-rata nasional. Harapannya, semoga terwujud disitu, yaa kalo untuk usahanya meningkatkan 3 manfaat itu tadi, semakin bermanfaat dalam segi akademik, sosial, memberi manfaat ekonomi sehingga kontribusinya terhadap pengembangan UAD juga signifikan baik dari segi ekonomi maupun akademik, ekonomi pendapatan bisa dimasukan atau dibantukan ke UAD semakin tinggi. Sosialnya mungkin semakin banyak orang bekerja kan sehingga membuka lapangan kerja, akademiknya bisa dipakai untuk penelitian, untuk dosen-dosen maupun mahasiswa. Terus maju, dan bertambah usahanya, misalnya apotik nanti bisa ke jaringan nasional, kan banyak alumni-alumni apoteker. Okeey itu aja.

Model ANP UAD



Model ANP UMY



With Key Informant 1, Key Informant 4 and Key Informant 6

